

Perluasan makna kata Yabai = Widening meaning of Yabai

Naufan Pautan Rizal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20237406&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai penggunaan kata yabai sebagai wakamono kotoba (bahasa anak muda) yang telah mengalami perluasan makna. Sumber data diperoleh dari blog bahasa Jepang yang kemudian disusun kedalam kuesioner dan disebarakan kepada penutur jati bahasa Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata yabai yang pada awalnya memiliki makna negatif yaitu abunai 'berbahaya', kini digunakan juga dengan berbagai makna positif seperti saikou paling 'top', kakkooii 'keren', oishii 'enak', dll. Perluasan makna yang terjadi pada kata yabai menyebabkan terjadinya pergeseran kelas kata. Kata yabai yang pada awalnya merupakan ajektiva dan interjeksi, kini juga dapat digunakan sebagai adverbia dengan makna totemo 'sangat'.

<hr>

Abstract

This study focuses on the usage of word yabai as wakamono kotoba (youth language) which has undergone widening of meaning. The source of data was obtained from Japanese blogs which then was compiled into a questionnaire and distributed to native Japanese speakers. The results show that yabai which initially had a negative meaning such as abunai 'dangerous', is now also used for various positive meaning such as saikou 'greatest', kakkooii 'cool', oishii 'delicious', etc. The widening of meaning also caused a shift in the word class. Yabai which was basically an adjective and interjection, now also can be used as an adverb with the meaning totemo 'very'.